

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di penggilingan batu “Margi Rahayu” Dusun Kemalang, Kelurahan Dompol, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten selama satu minggu yang dilaksanakan pada 12 Maret sampai 18 Maret 2024 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kebisingan di titik penggilingan batu “Margi Rahayu” Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten didapatkan nilai kebisingan tertinggi yakni 97,8 dB sedangkan tingkat kebisingan terendah di penggilingan yaitu 96,6 dB hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kebisingan di penggilingan batu melebihi NAB (Nilai Ambang Batas) PERMENKES Nomor 2. Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan Tingkat Kebisingan di industri dengan baku mutu 70 dB(A) (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023).
2. Radius dampak kebisingan yang terjadi di lingkungan penggilingan batu “Margi Rahayu” Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten Masyarakat yang terdampak kebisingan yaitu pada radius 20-59 meter dari sumber kebisingan. Pengukuran kebisingan berdasarkan radius pada pemukiman dengan radius 20 sampai 39 meter melebihi NAB sedangkan radius 40 sampai 59 meter memenuhi NAB. berdasarkan pengisian kuesioner gangguan psikologis menyatakan bahwa

masyarakat merasa terganggu terdapat 27 orang atau 90% dan sangat terganggu terdapat 3 orang atau 10%. Dampak yang dirasakan masyarakat di sekitar penggilingan batu karena kebisingan yaitu mudah marah, dan mengganggu kenyamanan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan dampak kadar debu (penyehatan udara pada masyarakat di sekitar penggilingan batu)
2. Bagi pekerja di Lingkungan Produksi Penggilingan batu “Margi Rahayu” Kemalang, Klaten dapat memanfaatkan informasi tersebut untukantisipasi terhadap gangguan kesehatan yang ditimbulkan akibat dampak kebisingan yang terjadi di Lingkungan Produksi Penggilingan batu “Margi Rahayu” Kemalang, Klaten.
3. Bagi Masyarakat dapat mengetahui informasi pada saat wawancara dan pengisian kuesioner dalam upaya pengendalian kebisingan di pemukiman sekitar penggilingan batu Kecamatan Kemalang. Upaya pengendalian kebisingan yang dapat dilakukan dengan menggunakan *artificial barrier* dan *natural barrier* dianjurkan menanam pepohonan seperti pohon ketepeng dan pohon jati karena berdaun lebar dan elastis.
4. Untuk pengelola Penggilingan batu, dapat memanfaatkan informasi tersebut sebagai masukan terkait dampak kebisingan yang terjadi di Lingkungan Produksi Penggilingan batu “Margi Rahayu” Kemalang,

Klaten. Sebaiknya dapat dilakukan pengendalian kebisingan, dengan melakukan perawatan mesin secara berkala agar meminimalisir tingkat kebisingan dan diharapkan kepada pekerja untuk lebih meningkatkan kesadaran dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) khususnya alat pelindung telinga.